

***EXTERNAL FACTORS AFFECTING THE ACHIEVEMENT OF THE  
CUMULATIVE ACHIEVEMENT IN THE STUDENTS OF THE FIRST  
YEAR FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR***

**FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN  
INDEKS PRESTASI KUMULATIF PADA MAHASISWA TAHUN  
PERATAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**NINGSIH RIDWAN**

10542050213

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

**Kedokteran**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Ningsih Ridwan

Tanggal Lahir : 19 Oktober 1987

Tahun Masuk : 2013

Peminatan : Pendidikan Kedokteran

Nama Pembimbing Akademik : dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed

Nama Pembimbing Skripsi : dr. Ummu Kalzum, M.Med.Ed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam **penulisan usulan skripsi** saya yang berjudul:

**FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN  
INDEKS PRESTASI KUMULATIF PADA MAHASISWA TAHUN  
PERATAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 Juli 2019

**Ningsih Ridwan**  
NIM: 10542050213

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Ningsih Ridwan  
NIM : 10542050213  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendari, 19 Oktober 1987  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Manuruki 2, lorong bontokapetta no. 2B . Sultan  
alauddin,Sulawesi selatan, Indonesia  
Alamat Email : Nninggo@yahoo.com

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK Pertiwi Kendari (1994-1995)
2. SD Negeri Pembina Kendari (1995-2001)
3. SMP Negeri 9 Kendari (2001-2004)
4. SMA Negeri 5 Kendari (2004-2007)

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, 22 Juli 2019**

**NINGSIH RIDWAN, NIM 10542050213**

**FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN  
INDEKS PRESTASI KUMULATIF PADA MAHASISWA TAHUN  
PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Banyak faktor yang dapat mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan tahun pertama variabel faktor internal terhadap prestasi belajar.

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran muhammadiyah makassar

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan rancangan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan metode *Total sampling*.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menunjukkan korelasi yang signifikan antara sikap dosen, hubungan pertemanan dekat dan keadaan keluarga dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 ( $p = 0,00$ ) dengan korelasi positif, sedangkan hubungan antara jadwal kuliah ( $p = 0,283$ ), pembimbing akademik ( $p = 0,246$ ), sarana dan prasarana kampus ( $p = 0,130$ ), dan kegiatan organisasi ( $p = 0,127$ ) dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 menunjukkan korelasi yang tidak signifikan

**Kesimpulan:** tiga diantara tujuh variable faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu sikap dosen, hubungan pertemanan dekat, dan keadaan keluarga, sedangkan pengaruh jadwal kuliah, pembimbing akademik, fasilitas sarana prasarana kampus, dan kegiatan organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Kata Kunci:** Faktor Eksternal, Indeks Prestasi Kumulatif

**FACULTY OF MEDICAL  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, 22<sup>th</sup> July 2019**

**NINGSIH RIDWAN, NIM 10542050213**

**ABSTRACT**

**EXTERNAL FACTORS AFFECTING THE ACHIEVEMENT OF INDEX  
CUMULATIVE OF THE FIRST YEAR STUDENTS AT MEDICAL  
FACULTY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY**

**Background:** There are many factors that influence student achievement index, both internal and external factors as the results of research conducted in first internal and external factors on student achievement.

**Objective:** This study aims to determine the external factors that influence the achievement of grade point average on first year student of faculty of medicine, University of Muhammadiyah Makassar

**Method:** This study uses a quantitative analytic design with a cross sectional approach using the Total sampling method

**Result:** This study showed a significant correlation between the attitudes of lecturers, close friendships and family circumstances with the cumulative index in 2015 class students ( $p = 0.00$ ) with a positive correlation, while the relationship between class schedules ( $p = 0.283$ ), academic counselors ( $p = 0.246$ ), campus facilities and infrastructure ( $p = 0.130$ ), and organizational activities ( $p = 0.127$ ) with the cumulative index in 2015 class students showing insignificant correlation

**Conclusion:** Three of the seven external factor variables had an influence on the achievement of the cumulative grade point index of students of the Medical Faculty of Muhammadiyah Makassar University, namely attitudes of lecturers, close friendships, and family circumstances, while the influence of class schedules, academic advisers, campus infrastructure facilities and organizational activities had no effect towards the cumulative index of students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar.

**Keywords:** External Factors, Grade Point Average

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur mendalam yang penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang memberikan kekuatan, kesehatan, dan keyakinan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada manusia terbaik dan suritaulada, Nabi Muhammad shallallahu'alaihiwasallam, beserta keluarganya dan parasahabatnya. Penulis membuat skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Ummu Kalzum, M.Med.Ed selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, kritikan, saran dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Tak lupa pula ucapan dan terima kasih kepada dr. Dara ugi M.Kes dan Drs. Samhi Muawan, M.Ag selaku penguji yang memberikan masukan dan petunjuk menuju kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih khususnya kepada keluarga besar saya kepada Ayahanda Ridwan Asari, SE dan Ibunda Hj. Ramlah Rahim tercinta yang telah bersusah payah dan penuh kasih sayang membimbing dan membesarkan penulis serta senantiasa memberikan dukungan, material dan doa yang tak ternilai harganya. Juga tak lupa untuk saudara-saudaraku yang selama ini telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Arisyanto Ridwan, Yunus Ridwan, Rosalinda Ridwan dan Nute Dwi rahayu.

Melalui kesempatan yang berharga ini penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, ayahanda dr. Machmud Gasnawi, Sp.Pa(K) dan para Wakil Dekan, karyawan dan staf dalam lingkup Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
2. Koordinasi Skripsi FK Unismuh Makassar Ibunda Juliani Ibrahim, Ph.D.
3. dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi agar penulis menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

4. Sahabat-sahabat saya dr. Sisi, dr. Marlinda, dr. Farmawati Humairah Husani, dr. Natasya Uzu Barsela, dr. Tri Rahayu, Andi Riri Pattagauk, Nurfitri Zhuruhur, Afifah Nurahmi, Mufidah Nurmita dan Husnul Syafirah yang telah bersama-sama dalam suka dan duka juga selalu memberikan motivasi dan dukungannya selama peneliti menjadi mahasiswa FK Unismuh Makassar. Dan semua pihak yang telah banyak membantu yang karena keterbatasan tempat pada skripsi sederhana ini sehingga tidak dapat dituliskan satu persatu.
5. Teman-teman angkatan 2013 “Riboflavin” yang telah banyak membantu selama penulis melakukan penelitian. Terima kasih atas waktunya selama 3,5 tahun ini, berbagi pengetahuan, berbagi suka dan duka serta menjadi teman diskusi yang baik selama penulis melakukan penelitian.
6. Teman sepejuangan penelitian Andi Riri Pattagauk, Nurfitri Zhuruhur, dan Afifah Nurahmi terima kasih atas bantuannya selama pengerjaan skripsi ini.
7. Pengurus BEM FK Unismuh Makassar yang telah memberi tempat bernaung bagi penulis dalam menyalurkan minat dan bakat selama berproses menjadi mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari Kesempurnaan tetapi penulis sadar bahwa kesalahan merupakan motivasi dan pelajaran dalam meraih kesuksesan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan lebih lanjut pada skripsi ini. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya penulis.

**Wassalam**

**Makassar, Juli 2019**

**Penulis**

**SURAT TANDA PENYERAHAN SKRIPSI**

Nama : Ningsih Ridwan

Stambuk : 10542050213

JUDUL SKRIPSI :

**FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

NO	INSTANSI	CAP DAN TANDA TANGAN
1	PEPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISMUH	
2	UPT PERPUSTAKAAN UNISMUH	
3	CD DAN SKRIPSI BAGIAN MEU FAKUTAS KEDOKTERAN UNISMUH	

Makassar, 26 Agustus 2019

Mengetahui,  
Kepala MEU Unismuh

dr. Ami Febriza, M.Kes



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
RIWAYAT HIDUP .....	
ABSTRAK.....	
ABSTRACT.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Belajar .....	8
1. Pengertian Prestasi Akademik dan Indeks Prestasi Kumulatif .....	9
2. Faktor Pendukung Indeks Prestasi Kumulatif.....	9
B.Faktor Eksternal .....	10
1. Dosen .....	10
2. Teman Dekat.....	10

3. Keadaan Keluarga.....	10
4. Jadwal Kuliah.....	10
5. Pembimbing Akademik .....	10
6. Fasilitas/ Sarana Prasarana.....	11
7. Kegiatan Organisasi .....	11
C. Kerangka Teori.....	14
D. Tinjauan Keislaman .....	15
<b>BAB III KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>21</b>
A. Kerangka Pemikiran.....	21
B. Metode Penelitian.....	22
C. Hipotesis.....	24
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Pengolahan dan Pengajian Data.....	27
G. Analisis Data.....	28
H. Alur Penelitian .....	29
I. Aspek Etika Penelitian.....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Karakteristik Responden .....	32
C. Analisis Univariat .....	32
D. Analisis Bivariat.....	35
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>

**BAB VII PENUTUP ..... 51**  
A. Kesimpulan..... 51  
B. Saran..... 52

**DAFTAR PUSTAKA..... 53**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden .....	32
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif dan Faktor Eksternal pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar .....	33
Tabel 5.3	Pengaruh Sikap Dosen dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015.....	35
Tabel 5.4	Pengaruh Hubungan Teman Dekat dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015 .....	36
Tabel 5.5	Pengaruh Keadaan Keluarga Dekat dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015 .....	37
Tabel 5.6	Pengaruh Jadwal Kuliah dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015.....	38
Tabel 5.7	Pengaruh Pembimbing Akademik dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015 .....	39
Tabel 5.8	Pengaruh Sarana Prasarana Kampus dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015 .....	40
Tabel 5.9	Pengaruh Kegiatan Organisasi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015 .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori .....	14
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Pemikiran .....	21
Gambar 4.1	Alur Pemikiran.....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Olah Data SPSS Sikat Dosen
3. Olah Data SPSS Teman Dekan
4. Olah Data SPSS Keadaan Keluarga
5. Olah Data SPSS Jadwal Kuliah
6. Olah Data SPSS Pembimbing Akademik
7. Olah Data SPSS Fasilitas/Sarana Prasarana
8. Olah Data SPSS Kegiatan Organisasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Bernardin dan Russel, prestasi adalah catatan tentang hasil yang diperoleh dari fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu yang tertentu, sedangkan prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan angka yang diberikan oleh pengajar. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor interna yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari diri mahasiswa. Faktor internal seperti kurang lengkapnya anggota tubuh atau kondisi tubuh (kesehatan dan cacat tubuh), selain itu dapat pula faktor psikologis yaitu berubah kecerdasan (IQ), minat, perhatian, bakat, motif, dan lain-lain. Adapun faktor eksternal, turut pula menentukan terhadap kondisi belajar, seperti lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah dan kondisi ekonomi keluarga), faktor lingkungan sekolah (kurikulum, hubungan sosial antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, alat pelajaran, pelaksanaan disiplin sekolah, keadaan sekolah dan sebagainya) dan bentuk kehidupan atau lingkungan di masyarakat, corak kehidupan tetangga<sup>11 12 13</sup>.

Mahasiswa tahun pertama adalah mahasiswa peralihan dari SMA menuju perkuliahan. Tuntutan akademis yang tinggi dirasakan oleh para mahasiswa tahun pertama. Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa diuntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tugas secara

efektif. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) maupun indeks prestasi kumulatif (IPK) <sup>8</sup>

Mahasiswa perlu menentukan arah perkuliahan agar dapat berhasil dalam studi. Setelah itu perlu ditentukan pula strategi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Mahasiswa harus mampu mempunyai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang baik. Meskipun itu bukan satu-satunya penentu dalam mencari kerja namun hal inilah yang akan dilihat pertama kali oleh pihak yang mengadakan rekrutmen. Apabila IPK saja tidak memenuhi syarat maka kemungkinan besar tidak akan dipanggil untuk mengikuti tes selanjutnya.

Secara umum IPK yang dipersyaratkan adalah 2.75 dan yang ideal adalah 3.25 namun persaingan yang begitu ketat banyak pihak yang memulai mematok IPK minimal 3.00. jadi diharapkan mahasiswa untuk dapat mencapai IPK yang baik setidaknya bisa mencapai IPK 3.00.<sup>1</sup> Nilai IPK merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa selama melaksanakan perkuliahan, walaupun tidak mutlak, namun dapat diasumsikan bahwa seseorang memiliki IPK yang baik maka memiliki kemampuan yang baik dalam akademik dan akan berpengaruh baik bagi perkembangannya di dunia kerja <sup>2</sup>.

Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran (a) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik; (b) huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik; (c) huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; atau (e) huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang <sup>2</sup>.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2004 tentang standar nasional pendidikan tinggi, bagian kelima standar penilaian pembelajarannya menyatakan bahwa standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil



belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan pencapaian pembelajaran lulusan. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)<sup>3</sup>.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan tahun 2015 variabel faktor internal terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemandirian terhadap prestasi belajar sebesar 0,630 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel faktor internal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi faktor internal akan semakin tinggi prestasi belajar, begitu juga sebaliknya semakin rendah faktor internal maka semakin rendah pula prestasi belajar<sup>4</sup>.

Melihat penurunan IPK yang semakin turun pada mahasiswa yang semakin tinggi tingkatannya penulis mencoba mencari penyebab yang berasal dari luar pribadi individu tersebut. Karena dari segi faktor internal mahasiswa fakultas kedokteran Muhammadiyah Makassar memiliki minat yang tinggi untuk belajar di fakultas Kedokteran Muhammadiyah Makassar, sesuai dengan peneliti sebelumnya pada Tahun 2014 yang berjudul “hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu, apakah ada faktor lain dalam hal berasal dari luar individu tersebut yang menyebabkan penurunan IPK di tahun pertama mereka di fakultas Kedokteran Muhammadiyah Makassar faktor eksternal tersebut diantaranya sikap dosen, teman dekat, keadaan keluarga, jadwal kuliah, pembimbing akademik, fasilitas/sarana prasarana kampus, dan kegiatan organisasi memiliki peran dalam mempengaruhi indeks prestasi.

Berkaitan dengan prestasi belajar, dimana hal ini akan tercapai apabila diusahakan semaksimal mungkin, baik melalui latihan maupun pengalaman, belajar dengan motivasi dan terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Dengan demikian maka keberhasilan siswa akan mudah tercapai untuk mencapai hal tersebut harus memulai dari diri sendiri sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa manusia tergantung pada dirinya sendiri, apakah ada keinginan atau tidak.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh pengetahuan, sehingga derajat kehidupannya meningkat dan bermakna. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam (Al-Isra ayat 70):

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”.

Untuk mendapatkan kesuksesan atau kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat maka harus mempergunakan alat. Alat untuk mencapai kesuksesan itu adalah ilmu. Ilmu ibarat cahaya yang mampu menerangi jalan seseorang untuk mewujudkan segala cita-citanya, sementara kebodohan akan membawa seseorang kepada kemudharatan atau kesengsaraan yang membelenggu hidupnya. Rasulullah SAW bersabda dalam Hadits Ahmad Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ibnu Majjah yang artinya: “Dari Abi Darda dia berkata: “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda”: “Barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah SWT akan

memudahkan baginya jalan menuju surge dan sesungguhnya para malaikat membentangkan sayapnya karena ridha (rela) terhadap orang yang mencari ilmu. Dan sesungguhnya orang mencari ilmu akan memintakan bagi mereka siapa-siapa yang ada di langit dan di bumi bahkan ikan-ikan yang ada di air. Dan sesungguhnya keutamaan orang yang berilmu atas orang yang ahli ibadah seperti keutamaan (cahaya) bulan purnama atas seluruh cahaya bintang. Sesungguhnya para ulama itu adalah pewaris para nabi, sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, akan tetapi mereka mewariskan ilmu, maka barang siapa yang mengambil bagian untuk mencari ilmu, maka dia sudah mengambil bagian yang besar” (HR, Ahmad, Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ibnu Majjah).

Dalam hadits ini menerangkan bahwa Allah SWT akan memberikan berbagai kemudahan kepada para pencari ilmu, seperti kemudahan bergaul, kemudahan mendapatkan pekerjaan, termasuk kemudahan untuk menuju surge. Aktivitas pencarian ilmu adalah aktivitas yang sangat mulia, sehingga kepada para pencari ilmu semua makhluk Allah baik yang ada di langit maupun yang ada di bumi bahkan ikan-ikan yang ada di dalam air akan memberikan berbagai bantuan, mereka semua akan ikut mendoakan agar orang yang mencari ilmu selalu mendapatkan ampunan dari Allah SWT.

## **B. Rumusan Masalah**

Indeks prestasi kumulatif sebagian besar menggambarkan hasil dari pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu indeks prestasi kumulatif sangatlah penting bagi mahasiswa. Namun, indeks prestasi kumulatif dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dan faktor eksternal merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah Makassar.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran muhammadiyah makassar

#### 2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui adanya hubungan sikap dosen terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Untuk mengetahui adanya hubungan teman dekat terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Untuk mengetahui adanya hubungan keadaan keluarga terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Untuk mengetahui adanya hubungan Jadwal Kuliah terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Untuk mengetahui adanya hubungan Pembimbing Akademik terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Untuk mengetahui adanya hubungan fasilitas/sarana prasarana kampus terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Untuk mengetahui adanya hubungan kegiatan organisasi terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Fakultas

Dengan penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan ide untuk membuat kegiatan dan bimbingan bagi mahasiswa tahun pertama yang berguna untuk meningkatkan kualitas dari mahasiswa.

2. Mahasiswa

Menjadi informasi penting untuk dapat meningkatkan prestasi dari mahasiswa dan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas diri.

3. Peneliti

Menambah pengetahuan dan informasi serta dapat berguna untuk meningkatkan kualitas prestasi diri sendiri.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai aktifitas mental (psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relative tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah menjadi sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.<sup>6</sup>

Belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan sementara dari individu.<sup>6</sup>

Dalam tingkatan universitas perwujudan nilai dapat di lihat dalam indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dilambangkan dalam rentang angka nol sampai dengan empat. Semakin tinggi perolehan angka yang diperoleh oleh mahasiswa semakin baik prestasi akademik yang mereka ukir. Mengingat begitu banyak pilihan fakultas yang tersedia di universitas maka di harapkan dapat menampung setiap minat mahasiswa yang ada sehingga dapat memperoleh prestasi akademik yang tinggi di fakultas yang dia tempuh<sup>6</sup>.

Sesuai dengan definisi mahasiswa menurut kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI), bahwa mahasiswa merupakan individu yang belajar di perguruan tinggi. Sebagian mahasiswa masuk ke dalam kategori remaja akhir

(18-21 tahun)' namun sebagian pula terkategori sebagai dewasa awal pada periode pertama (22-28 tahun). Sebagai seorang remaja, mahasiswa pun dituntut untuk memenuhi tugas-tugas perkembangannya<sup>7</sup>.

#### 1. Pengertian Prestasi Akademik dan Indeks Prestasi Akumulatif

Prestasi akademik merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut dilambangkan dengan nilai, kata, atau simbol. Indeks prestasi (IP) merupakan ukuran keberhasilan seseorang mahasiswa dalam menempuh pendidikannya selama masa satu ujian.

Indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan ukuran keberhasilan seorang mahasiswa setelah menempuh sejumlah mata kuliah, Oleh karena itu IP maupun IPK merupakan poin utama dalam menentukan prestasi belajar seorang mahasiswa. Menurut Bernardin dan Russel prestasi adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil pencapaian seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku, yang ditunjukkan dengan angka yang diberikan oleh pengajar. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajarmahasiswa. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar mahasiswa<sup>8</sup>.

#### 2. Faktor Pendukung Indeks Prestasi Kumulatif

Faktor internal seperti kurang lengkapnya anggota tubuh, atau kondisi tubuh (kesehatan dan cacat tubuh), selain itu dapat pula faktor psikologis yaitu

berupa kecerdasan (IQ) , minat , perhatian bakat, motif dan lain-lain. Adapun faktor eksternal, turut pula menentukan terhadap kondisi belajar, seperti lingkungan keluarga (orang tua. Suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga ), faktor lingkungan sekolah (kurikulum, hubungan sosial antara guru dan siswa, siswa dan siswa , alat pekerjaan, pelaksanaan disiplin sekolah, keadaan sekolah dan sebagainya) dan bentuk kehidupan dan lingkungan dimasyarakat, corak kehidupan tetangga<sup>8</sup>.

## **B. Faktor Eksternal**

1. Dosen
  - a. Mudah dipahami saat memberikan materi perkuliahan
  - b. Tidak Mudah dipahami saat memberikan materi perkuliahan
2. Teman dekat
  - a. Menjalin hubungan dengan lawan jenis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Kedokteran
  - b. Tidak menjalin hubungan dengan lawan jenis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Kedokteran
3. Keadaan keluarga
  - a. Hubungan sesama anggota keluarga dalam situasi/kondisi harmonis
  - b. Hubungan sesama anggota keluarga dalam situasi/kondisi tidak harmonis
4. Jadwal kuliah
  - a. Segala aktifitas perkuliahan yang berubah-ubah
  - b. Segala aktifitas perkuliahan yang tidak berubah-ubah
5. Pembimbing akademik
  - a. Secara aktif memberikan arahan dan masukan mengenai akademik
  - b. Secara pasif tidak turut memberikan arahan dan masukan mengenai akademik



6. Fasilitas/ sarana prasarana kampus
  - a. Segala bentuk fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar
  - b. Segala bentuk fasilitas yang mendukung proses belajar mengajarTidak terpenuhi
7. kegiatan organisasi
  - a. Memiliki aktifitas berlembaga diluar jam perkuliahan
  - b. Tidak mMemiliki aktifitas berlembaga diluar jam perkuliahan

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, oleh karena itu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi dosen memegang peranan dan kedudukan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan<sup>9</sup>.

Teman Dekat adalah interaksi heteroseksual yang didasari rasa cinta, kasih dan sayang serta saling memberi dan melengkapi pasangannya yang bersifat permanen<sup>1</sup>.

Keluarga menurut sejumlah ahli adalah sebagai unit sosial ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi, merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan dan adopsi<sup>1</sup>.

Jadwal menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembagian waktu berdasarkan rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Penjadwalan perkuliahan adalah masalah penempatan waktu dan ruangan pada sejumlah kuliah, dan kegiatan akademik sejenis yang berhubungan dengan kapasitas ruang, waktu yang dibutuhkan, dan toleransi untuk ketersediaan dosen.

Kepemasehatan akademik adalah usaha-usaha bimbingan yang dilakukan oleh dosen penasehat akademik (PA) bagi mahasiswa yang menjadi tanggung jawab bimbingannya. Aktifitas-aktifitas ini membantu mahasiswa dalam merencanakan program studi, pemecahan masalah-masalah khusus masalah pendidikan dan pengembangan potensi dirinya menuju arah tercapainya pengembang potensi dan hasil belajar optimal<sup>2</sup>.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut rumusan tim penyusun pedoman pembekuan media pendidikan departemen pendidikan, dan kebudayaan, yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien<sup>1</sup>.

Organisasi secara etimologi berasal dari bahasa latin organum berarti alat sedangkan organize (bahasa inggris) berarti mengorganisasikan yang menunjukkan tindakan atau usaha untuk mencapai sesuatu. Organizing (pengorganisasian) menunjukkan sebuah proses untuk mencapai sesuatu. Organisasi sebagai suatu fungsi manajemen sesungguhnya telah banyak didefinisikan oleh para ahli<sup>1</sup>.

Jenis-jenis dan tipe organisasi :

#### 1. Organisasi Formal

organisasi formal adalah organisasi yang dicirikan oleh struktur organisasi. Keberadaan struktur organisasi menjadi pembeda utama antara organisasi formal dan informal. Struktur organisasi formal dimaksudkan untuk menyediakan penugasan kewajiban dan tanggung jawab kepada personil dan pembangun hubungan tertentu diantara orang-orang pada berbagi kedudukan.

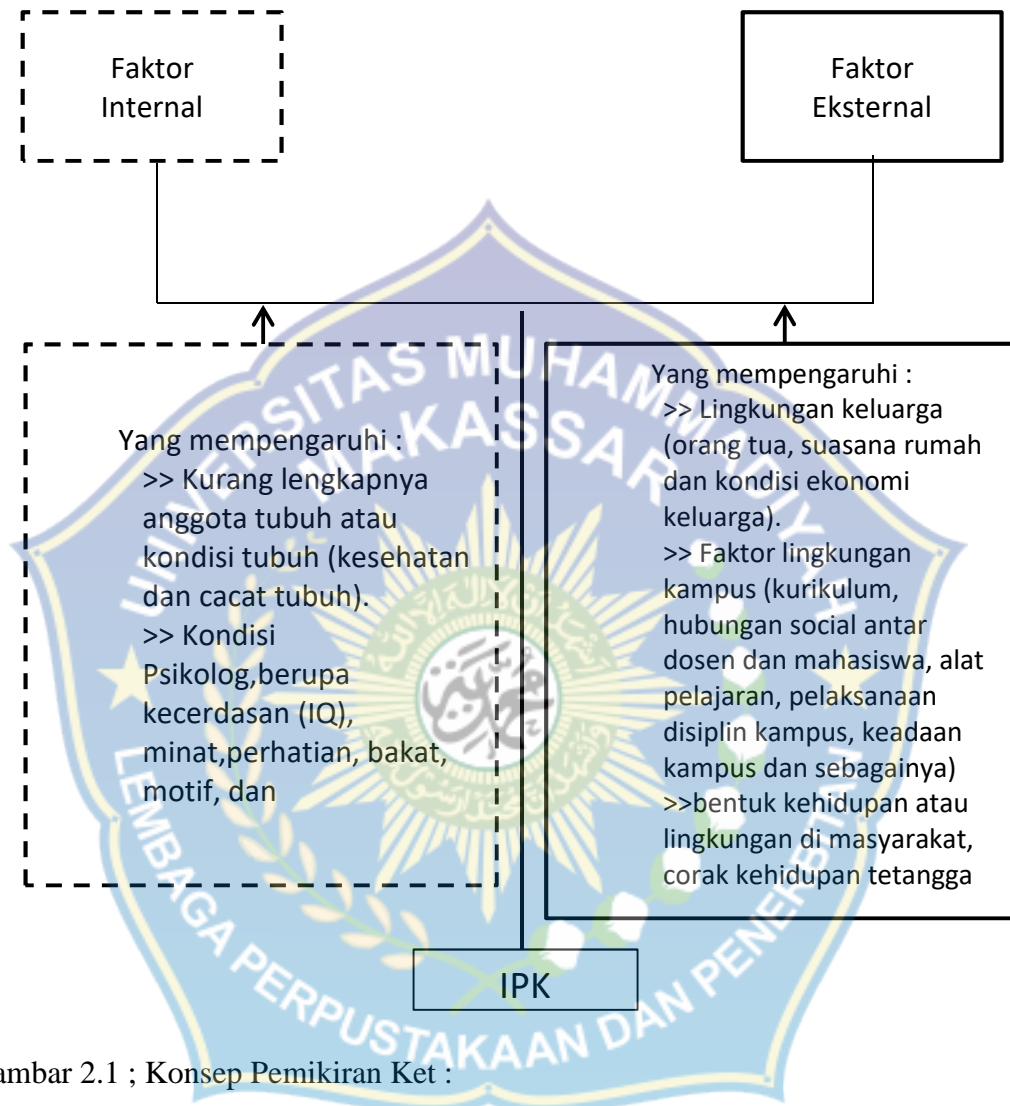
## 2. Organisasi Informal

Sulit mendefinisikan organisasi informal akan tetapi keberadaan dari karakteristiknya sangat akrab ditengah-tengah masyarakat kita, karakteristik organisasi informal ini adalah adanya norma perilaku, tekanan untuk menyesuaikan diri, dan adanya kepemimpinan informal.

## 3. Mahasiswa Tahun Pertama

Mahasiswa tahun pertama adalah mahasiswa peralihan dari SMA menuju perkuliahan. Tuntutan akademis yang tinggi dirasakan oleh para mahasiswa tahun pertama. Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet, semua tugas yang diberikan di pendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literature lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna penyelesaian tuga secara efektif. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademi yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) maupun indeks prestasi kumulatif (IPK).<sup>1</sup>

### C. Kerangka Teori



Gambar 2.1 ; Konsep Pemikiran Ket :

- = Yang tidak diteliti
- = Yang diteliti

#### D. Tinjauan Keislaman

Setiap anak memiliki potensi yang dibawa oleh fitrahnya, namun potensi anak didik tidak akan berkembang dengan sendirinya tanpa ada usaha atau pengaruh dari lingkungan pendidikan sekitar, bahkan pendapat ahli didik yang ekstrem yang disebut dengan aliran empirisme mengatakan, bahwa anak didik bagaikan kertas putih bersih yang masih polos bergantung pada pengaruh penulisnya. Begitulah kekuatannya pengaruh terhadap potensi anak didik yang sangat menentukan bentuk dan warna anak didik.

Allah akan mengangkat tinggi derajat kedudukan orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu. Orang-orang yang beriman dan berilmu diangkat kedudukannya oleh Allah dan Rasul-Nya, sedangkan orang-orang yang berilmu diangkat kedudukannya karena mereka dapat memberi banyak manfaat kepada orang lain. Ilmu disini tidak terbatas pada ilmu-ilmu agama saja, tetapi termasuk di dalamnya ilmu-ilmu keduniaan. Apapun ilmu yang dimiliki seseorang bila ilmu itu bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, ilmu itu tergolong salah satu dalam tiga pusaka yang tidak akan punah meskipun pemiliknya telah meninggal dunia. Tiga pusaka dimaksud adalah sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shaleh yang mendoakan kepada orang tuanya

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya:

Telah bersabda Rasulullah SAW :”Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka (H.R Baehaqi).

Islam sebagaimana yang disebutkan beberapa Hadist mengakui adanya pengaruh pendidikan dari luar diri anak disamping anak telah membawa potensi yang disebut dengan fitrah Islamiyah. Fitrah itu dibawa oleh anak didik sejak lahir

dan fitrah itu sudah tertulis bukan berarti kosong. Pada Skripsi ini akan dipaparkan Hadis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

## 1. Dosen

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." ( *Al-Mujaadilah/ 58: 11*).

Seorang pendidik / Dosen dalam melaksanakan tugasnya janganlah semata-mata berorientasi pada materi, janganlah menghitung-hitung apa yang sudah dikerjakan dan dikorbankan lalu dibandingkan dengan apa yang didapatkan bahkan bahkan berharap memperoleh lebih banyak daripada yang sudah dikerjakan.

Bagi orang pendidik / Dosen, melaksanakan tugas adalah tanggung jawab dan kewajiban bukan karena ingin mendapatkan imbalan materi apa lagi pujian. Memang materi adalah penting dalam kehidupan tetapi hal ini jangan dijadikan orientasi utama bagi seorang pendidik. Sebaiknya orientasi utama seorang pendidik adalah menolong Allah lewat jalur pendidikan. Apabila hal ini yang dijadikan orientasi utamanya, Allah pasti akan menolongnya.

### **b. Pengaruh Teman**

Potensi anak didik tidak akan berkembang dengan sendirinya tanpa ada usaha atau pengaruh dari lingkungan pendidikan sekitar. Bahkan pendapat ahli didik yang ekstrim yang disebut dengan aliran empirisme mengatakan bahwa

anak didik bagaikan kertas putih bersih yang masih polos yang sangat bergantung pada pengaruh penulisnya. Begitu kekuatan pengaruh terhadap potensi anak didik yang sangat menentukan bentuk dan warna anak didik. Islam sebagaimana yang disebutkan beberapa hadis mengakui adanya pengaruh pendidikan dari luar diri anak disamping anak telah membawa potensi yang disebut dengan fitrah islamiyah. Fitrah itu dibawa oleh anak didik sejak lahir dan fitrah itu sudah tertulis bukan berarti kosong. Tulisannya adalah al-Islam. Pengaruh pendidikan disekitarnya tinggal mengembangkan keislaman fitrah tersebut. Setidaknya ada empat hal yang dapat mempengaruhi anak didik dalam mengembangkan fitrahnya yaitu Pengaruh teman, pengaruh kekasih, pengaruh orang tua dan pengaruh pendidik.

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
إِنَّمَا مَسَلُ الْجَلْبِي الصَّالِحِ وَجَلْبِيسُ السُّوءِ كَمَا مَلَ الْمَسْكُ وَنَافِخُ الْكَبِيرِ, فَحَامِلُ الْمَسْكِ إِمَّا  
يُحْدِيكَ, وَإِمَّا أَنْ تَبْنِئَ مِنْهُ, وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً. وَنَافِخُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ, وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ  
رِيحًا مُنْتِنَةً (متفق عليه)

Artinya:

“ Dari Abu Musa Al- Asy’ ari r.a. bahwasanya Nabi SAW bersabda : “  
sesungguhnya perumpamaan bergaul dengan teman shalih dan teman nakal  
adalah seperti berteman dengan pembawa minyak kesturi dan peniup api.  
Pembawa minyak kesturi itu memberi minyak kepadamu atau kamu membeli  
darinya dan ada kalanya kamu mendapatkan bau harum darinya. Dan peniup api  
itu ada kalanya ia membakar kain bajumu dan ada kalanya kamu mendapatkan  
bau busuk darinya. ( HR. Muttafaq’ Alayh )

c. Pengaruh orangtua

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi

pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Dan hendaklah takut orang-orang yang seandainya meninggal dan meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang masih kecil-kecil atau lemah, yang mereka takutkan mengalami kezhaliman atau tak terurus, maka hendaknya mereka selalu merasa diawasi oleh Allah dalam memperlakukan orang yang berada di bawah tanggungannya dari anak-anak yatim dan anak-anak lainnya, yaitu dengan cara menjaga harta benda mereka, mendidik mereka dengan baik, dan menyingkirkan segala gangguan dari mereka dan hendaklah berkata kepada mereka dengan ucapan yang sejalan dengan semangat keadilan dan yang baik-baik.

#### d. Sarana Prasarana

Dalam al-Qur'an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam al-Qur'an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan, seperti nama salah satu surat dalam al-Qur'an adalah an-Nahl yang artinya lebah. Dalam ayat ke 68-69 di surat itu Allah berfirman yang artinya adalah sebagai berikut :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ  
﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ  
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Terjemahnya:

Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", (68) kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang



menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan. (69)

Yang dimaksud dengan wahyu di sini adalah ilham, petunjuk dan bimbingan bagi lebah, agar ia menjadikan gunung-gunung sebagai rumah yang menjadi tempat tinggal, juga pepohonan, serta tempat-tempat yang dibuat oleh manusia. Kemudian lebah-lebah itu membuat rumah-rumahnya dengan penuh ketekunan dalam menyusun dan menatanya, di mana tidak ada satu bagian pun yang rusak. (68). Selanjutnya, Allah Ta'ala memberi izin kepada lebah-lebah itu dalam bentuk ketetapan qadariyyah (Sunnatullah) dan pengerahan untuk memakan segala macam buah-buahan, berjalan di berbagai macam jalan yang telah dimudahkan oleh Allah, di mana ia bisa dengan sekehendaknya berjalan di udara yang agung ini dan juga daratan yang membentang luas, juga lembah-lembah, serta gunung-gunung yang tinggi menjulang. Kemudian masing-masing dari mereka kembali ke rumah-rumah mereka, tanpa ada satu pun yang keliru memasuki rumahnya baik sebelah kanan maupun kirinya, tetapi masing-masing memasuki rumahnya sendiri-sendiri, yang di dalamnya terdapat ribuan anak-anaknya dengan persediaan madu. Dia membangun sarang dari bahan yang ada di kedua sayapnya, lalu memuntahkan madu dari dalam mulutnya, dan bertelur dari duburnya.(69)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan Islam adalah semua perangkat atau fasilitas atau perlengkapan dasar yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan dan demi tercapainya tujuan pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Kemampuan lembaga dalam memenuhi sarana dan prasarana, dan kemampuan guru dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang penting yang dapat menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar.

e. Organisasi

Istilah organisasi mempunyai dua pengertian umum. *Pertama* orga - nisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional, misalnya: sebuah perusahaan, sebuah sekolah, sebuah perkumpulan, badan-badan pemerintahan. *Kedua*, merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan di antara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif. Sedangkan organisasi itu sendiri diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam surah al-Shaff ayat 4 dikemukakan:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَا كَانَتْهُمْ بُيُوتًا مَرْصُوصًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalanNya dengan berbaris rapi seolah-olah mereka adalah bangunan yang kokoh lagi mantap sehingga musuh tidak dapat menembusnya. Ayat ini menetapkan keutamaan jihad dan para mujahidin, karena Allah mencintai hamba-hambaNya yang beriman ketika mereka berbaris rapi menghadapi musuh-musuh Allah dan memerangi mereka di jalanNya.

## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Konsep Pemikiran

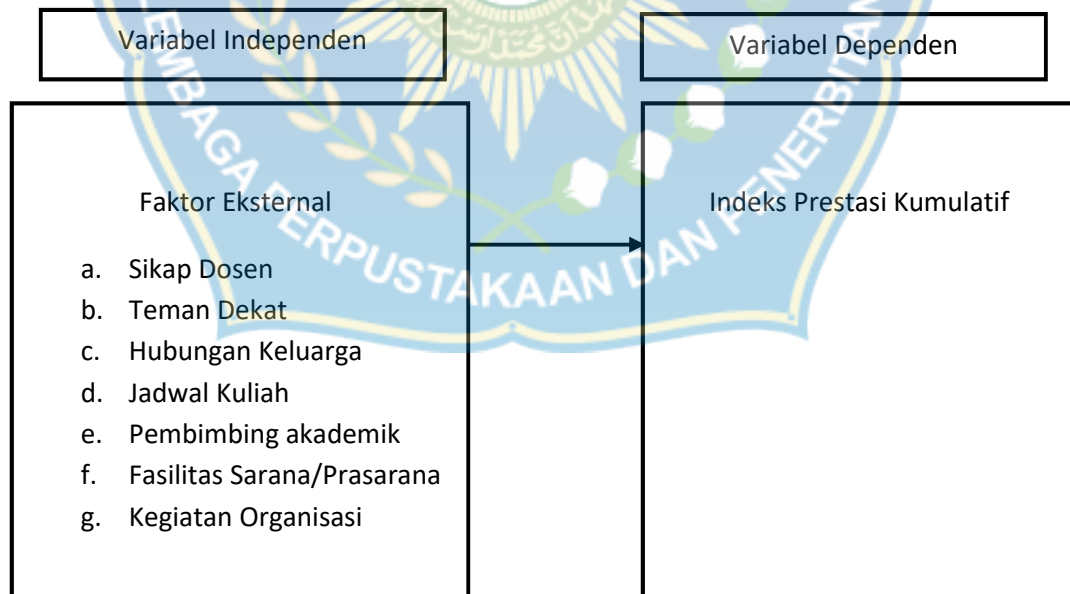
Berdasarkan tujuan penelitian yang di paparkan sebelumnya, maka konsep pemikiran penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah indeks prestasi kumulatif

2. Variabel Independen

Variabel Independen dari penelitian ini adalah faktor eksternal : sikap dosen, teman dekat, keadaan keluarga, jadwal kuliah, pembimbing akademik, fasilitas/saran prasarana kampus, dan kegiatan organisasi



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep pemikiran

## B. Metode Penelitian

<i>Variabel Dependen</i>	<i>Deinisi Operasional</i>	<i>Alat Ukur</i>	<i>Kategori</i>	<i>Skala</i>
Indeks Prestasi Kumulatif	Perolehan hasil akademik yang Diukur dari indeks prestasi mahasiswa	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuaskan (<math>\geq 2,75</math>)</li> <li>• Kurang Memuaskan (<math>\leq 2,75</math>)</li> </ul>	Ordinal

<b>Variabel Independen</b>	<b>Deinisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skala</b>
Sikap Dosen	Cara dosen Membawakan materi perkuliahan	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah dipahami ( 50 %)</li> <li>• Tidak mudah dipahami (<math>\leq 50</math> %)</li> </ul>	Nominal
Teman Dekat	Menjalani hubungan dengan lawan jenis selama menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalin Hubungan Teman Dekat ( 50 %)</li> <li>• Tidak menjalin hubungan teman dekat (<math>\leq 50</math> %)</li> </ul>	Nominal
Keadaan	Segala situasi	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmonis ( 50 %)</li> </ul>	

Keluarga	dan kondisi di dalam keluarga		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Harmonis</li> </ul>	
Jadwal Kuliah	Segala aktivitas perkuliahan yang terjadwal	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berubah-ubah ( 50 %)</li> <li>• Tidak Berubah-ubah (<math>\leq 50</math> %)</li> </ul>	Nominal
Pembimbing Akademik	Seseorang yang member arahan dan masukan mengenai akademik	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif ( 50 %)</li> <li>• Pasif (<math>\leq 50</math> %)</li> </ul>	Nominal
Sarana Prasarana kampus	Segala bentuk fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenuhi ( 50 %)</li> <li>• Tidak Terpenuhi (<math>\leq 50</math> %)</li> </ul>	Nominal
Kegiatan Organisasi	Aktifitas berlembaga mahasiswa diluar jam perkuliahan	Angket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki Organisasi ( 50 %)</li> <li>• Tidak memiliki Organisasi (<math>\leq 50</math> %)</li> </ul>	Nominal

## C . Hipotesis

### 1. Sikap Dosen

H0 (null) : Tidak ada pengaruh sikap dosen yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Ha : Ada Pengaruh sikap dosen yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

### 2. Teman dekat

H0 (null) : Tidak ada pengaruh teman dekat yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Ha : Ada Pengaruh teman dekat yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

### 3. Keadaan Keluarga

H0 (null) : Tidak ada pengaruh kedaan keluarga yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Ha : Ada Pengaruh kedaan keluarga yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

### 4. Jadwal kuliah

H0 (null) : Tidak ada pengaruh jadwal kuliah yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Ha : Ada Pengaruh jadwal kuliah yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

5. Pembimbing akademik

H0 (null) : Tidak ada pengaruh pembimbing akademik yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Ha : Ada Pengaruh pembimbing akademik yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

6. Sarana prasarana kampus

H0 (null) : Tidak ada pengaruh sarana prasarana kampus yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Ha : Ada Pengaruh sarana prasarana kampus yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

7. Organisasi

H0 (null) : Tidak ada pengaruh organisasi kampus yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Ha : Ada Pengaruh organisasi yang mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan melakukan pengukuran variabel independen dan variabel dependen pada saat yang sama.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar telah dilaksanakan pada bulan September-Desember 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

##### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan total sampling yakni seluruh angkatan 2015 dinyatakan sebagai sampel. Sampel yang memenuhi criteria inklusi dan eklusi penelitian

##### **3. Kriteria Seleksi**

Kriteria seleksi terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang masing-masing mempunyai pertanyaan.

###### **a. Kriteria Inklusi :**

1. Bersedia menjadi responden dari penelitian ini
2. Mahasiswa angkatan 2015
3. Mengikuti semester I,II, dan III secara lengkap



b. Kriteria eksklusi :

1. Tidak mengisi kuisisioner secara lengkap
2. Pernah cuti di semester I, II, atau III belum keluar seluruhnya
3. Nilai mata kuliah semester I,II, atau III belum keluar seluruhnya
4. Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *total sampling*.

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersumber dari laporan transkrip, arsip yang relevan dengan permasalahan penelitian berdasarkan hasil IPK

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data primer didapatkan dari variabel problema sosial pribadi yang dikumpulkan melalui angket berupa kuisisioner
2. Data sekunder didapatkan dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa FK UNISMUH Angkatan 2015 semester 1, 2 dan 3

**F. Pengolahan dan Penyajian Data**

1. Pengolahan Data

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan aplikasi computer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 21 melalui prosedur seperti berikut :

a. *Editing*

*Editing* bertujuan untuk meneliti kembali jawaban menjadi lengkap *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau ketidaksengajaan kesalahan pengisian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan. *Editing* dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan

b. *Coding*

kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada informasi atau data yang akan dianalisis

c. *Entry* (Penginputan Data)

Pada tahap ini dilakukan pemasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam program komputer untuk proses analisis

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pada tahap ini dilakukan proses pembersihan data untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan sebelum data di analisa. Proses *cleaning* diawali dengan menghilangkan data yang tidak lengkap.

2. Penyajian Data

Hasil pengolahan data tersebut disajikan dalam bentuk narasi, tabel, distribusi frekuensi disertai interpretasi.

## **G. Analisis Data**

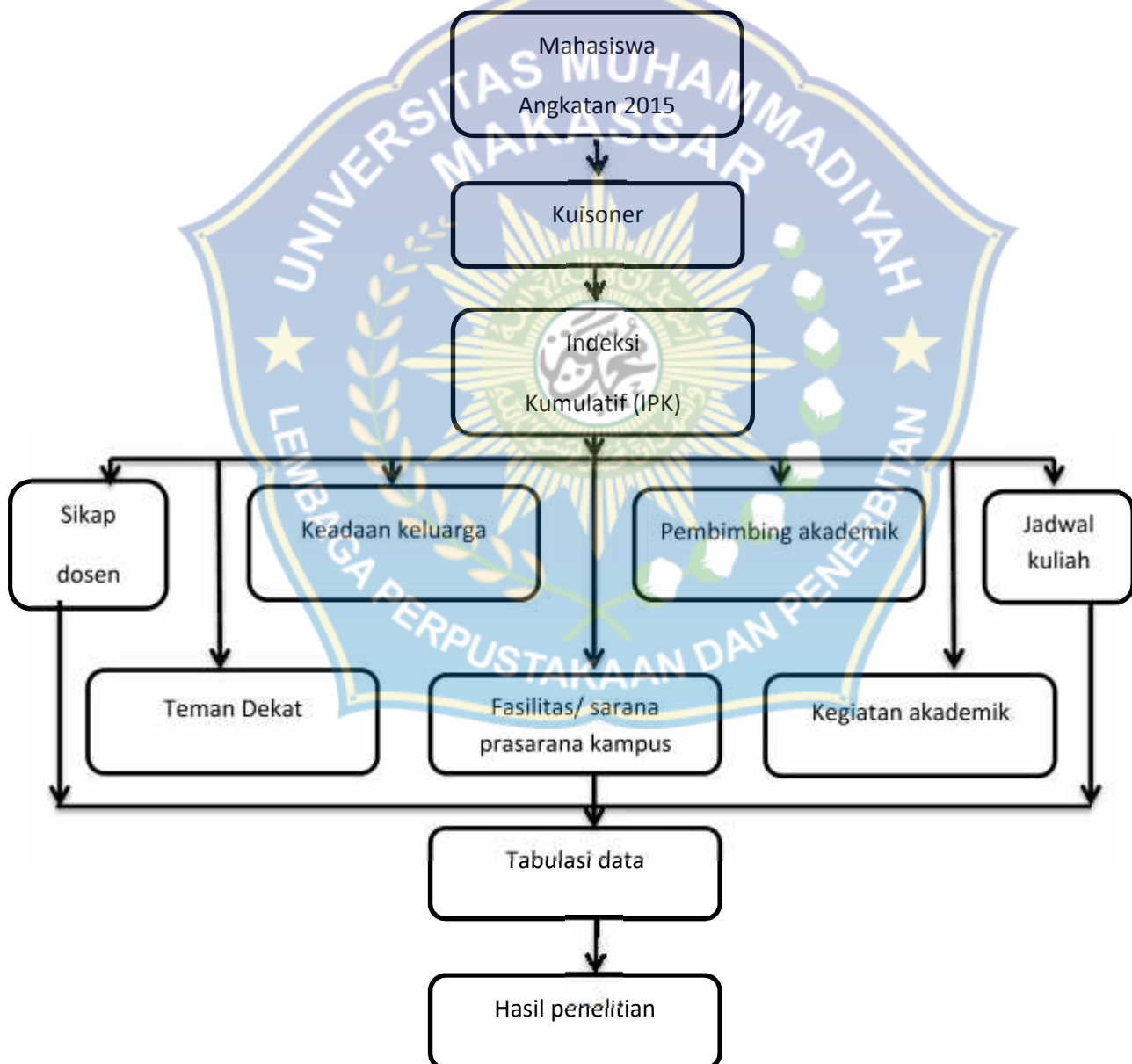
### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk mengetahui gambaran data yang dikumpulkan misalnya dalam bentuk distribusi frekuensi

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dengan dependen dalam bentuk tabulasi silang antara kedua variabel tersebut. Menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05 dengan ketentuan hubungan dikatakan bermakna bila  $P \text{ value} < 0,05$  dan hubungan dikatakan tidak bermakna bila  $P \text{ Value} > 0,05$ .

### H. Alur Penelitian



## **I. Aspek Etika Penelitian**

1. Sebelum melakukan penelitian maka penelitian ini mengajukan surat permohonan kepada LP3M di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Menjaga kerahasiaan identitas mahasiswa, sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan atas penelitian yang dilakukan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang terkait sesuai dengan manfaat yang telah disebutkan sebelumnya.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 22-24 Januari 2018 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2015. Jumlah responden sebagai sampel penelitian adalah 57 orang dengan menggunakan *Total Sampling* dan setelah dilakukan inklusi dan eksklusi maka didapatkan sampel sebanyak 57 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan angket berupa kuisioner dan data mahasiswa yang didapatkan dari bidang akademik kemahasiswaan.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang terdiri atas 88 item pernyataan tentang sikap dosen, hubungan pertemanan, keadaan keluarga, jadwal kuliah, pembimbing akademik, fasilitas/sarana prasarana kampus, dan kegiatan organisasi. Kuisioner dibagikan kepada setiap responden dan kemudian mengisinya langsung dan didampingi oleh peneliti.

Setelah dilakukan pengambilan data, langkah berikutnya yakni pengolahan data untuk memperoleh hasil dari penelitian ini. Pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Selanjutnya hasil penelitian secara lengkap akan disajikan dalam bentuk tabel meliputi karakteristik responden, analisa data univariat terhadap setiap variabel untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan analisa data bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *chi-square*, dimana nilai kemaknaan = 0,05.

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di jalan sultan alauddin no.259 makassar bertempat di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar (FK Unismuh Makassar) di Fakultas Kedokteran yang berada pada area Makassar khususnya di Jalan Sultan Alauddin atau dikenal dengan Tala'Salapang. FK Unismuh Makassar merupakan perguruan tinggi swasta yang bermitra dengan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar yang didirikan pada tahun 2008.

### B. Karakteristik Responden

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**

Variabel	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
- Laki-Laki	13	22,8
- Perempuan	44	77,2
Jumlah	57	100

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah responden berjenis kelamin perempuan 44 orang (77,2 %) dimana terdapat tiga kali lipat dari jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yang terdiri dari 13 orang (22,8 %). Dari 58 orang mahasiswa angkatan 2015, 57 orang yang menjadi responden terpenuhi.

### C. Analisis Univariat

Untuk distribusi responden berdasarkan faktor eksternal diantaranya, sikap dosen, hubungan pertemanan, keadaan keluarga, jadwal kuliah, pembimbing akademik, fasilitas/sarana prasarana kampus, kegiatan organisasi dan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif dan Faktor Eksternal pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar**

No.	Variabel	n	%
<b>Indeks Prestasi Kumulatif</b>			
<b>1.</b>	<b>Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)</b>		
	- Memuaskan	28	49,1
	- Kurang Memuaskan	29	50,8
	Jumlah	57	100
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>1.</b>	<b>Sikap Dosen</b>		
	- Mudah Dipahami	36	63,1
	- Tidak Mudah Dipahami	21	36,8
	Jumlah	57	100
<b>2.</b>	<b>Teman Dekat</b>		
	- Mendukung Perkuliahan	35	61,4
	- Tidak Mendukung Perkuliahan	22	38,5
	Jumlah	57	100
<b>3.</b>	<b>Keadaan Keluarga</b>		
	- Mendukung Perkuliahan	36	63,1
	- Tidak Mendukung Perkuliahan	21	36,8
	Jumlah	57	100
<b>4.</b>	<b>Jadwal Kuliah</b>		
	- Sesuai Jadwal	53	92,9
	- Tidak Sesuai Jadwal	4	7
	Jumlah	57	100
<b>5.</b>	<b>Pembimbing Akademik</b>		
	- Pasif	50	87,7
	- Aktif	7	1,2
	Jumlah	57	100
<b>6.</b>	<b>Sarana Prasarana</b>		
	- Tidak Terpenuhi	29	50,8
	- Terpenuhi	28	49,1
	Jumlah	76	100
<b>7.</b>	<b>Kegiatan Organisasi</b>		
	- Memiliki Organisasi	35	61,4
	- Tidak Memiliki Organisasi	22	38,5
	Jumlah	57	100

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Tingkat prestasi belajar diidentifikasi dengan nilai prestasi yang diperoleh mahasiswa selama menjalankan proses perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai bukti usaha yang dicapai dalam belajar yangyang didokumentasikan dalam catatan angka yang merupakan hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari pembagian jumlah SKS yang diambil per semesternya.

Dari tabel 5.2 presentasi indeks prestasi belajar dari 57 orang responden diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai indeks prestasi belajar yang kurang memuaskan 29 orang (50,8 %) dan sebagian responden mempunyai indeks prestasi belajar yang memuaskan 28 orang (49,1 %).

Adapun faktor eksternal yaitu presentasi sikap dosen dari 57 responden, sebagian kecil responden yaitu 21 orang (36,8 %) berpendapat bahwa sikap dosen dalam membawakan materi kuliah tidak mudah dipahami dan sebagian besar yaitu 36 orang (63,1%) yang berpendapat bahwa sikap dosen dalam membawakan materi kuliah mudah dipahami.

Presentasi hubungan pertemanan dari 57 responden, 36 orang (63,1%) mahasiswa mengatakan hubungan pertemanannya mendukung perkuliahan dan 22 orang (38,5%) mahasiswa mengatakan hubungan pertemanannya tidak mendukung perkuliahan selama kuliah di Fakultas Kedokteran..

Sedangkan presentasi keadaan keluarga dari 57 responden, 36 orang (63,1%) responden mengatakan keadaan keluarganya mendukung perkuliahan dan 21 orang (36,8%) responden mengatakan keadaan keluarganya tidak mendukung perkuliahan.

Presentasi jadwal kuliah dari 57 responden, 53 orang (92,9%) mahasiswa berpendapat jadwal kuliah sesuai jadwal dan 4 orang (7 %) mahasiswa berpendapat jadwal kuliah berubah-berubah.

Presentasi pembimbing akademik dari 57 responden, 50 orang (87,7%) mahasiswa berpendapat pembimbing akademik aktif terhadap mahasiswa



bimbingannya dan 7 orang (1,2%) mahasiswa berpendapat pembimbing akademik pasif terhadap mahasiswa bimbingannya.

Presentasi sarana prasarana dari 57 responden, 28 orang (50,8%) mahasiswa berpendapat sarana prasarana kampus telah terpenuhi dan 28 orang (49,1%) mahasiswa berpendapat sarana prasarana kampus tidak terpenuhi.

Presentasi organisasi dari 57 responden, 35 orang (61,4%) mahasiswa mengatakan bahwa organisasi yang mereka ikuti mendukung perkuliahan dan 22 orang (38,5%) mahasiswa mengatakan bahwa organisasi yang mereka ikuti tidak mendukung perkuliahan selama di Fakultas Kedokteran baik organisasi internal maupun eksternal.

#### D. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui bagaimana distribusi responden berdasarkan hubungan faktor eksternal diantaranya, sikap dosen, teman dekat, keadaan keluarga, jadwal kuliah, pembimbing akademik, fasilitas/sarana prasarana kampus, kegiatan organisasi dengan indeks prestasi belajar (IPK) mahasiswa maka dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini:

##### 1. Sikap Dosen

**Tabel 5.3 Pengaruh Sikap Dosen dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015**

Sikap Dosen	IPK				Total		p Value
	Memuaskan		Kurang Memuaskan		n	%	
	n	%	n	%			
Mudah Dipahami	27	96,4	9	31,0	36	63,1	0,000
Tidak Mudah Dipahami	1	3,5	20	68,9	21	36,8	
<b>Total</b>	28	100	29	100	57	100	

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Dari tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa 21 orang (36,8%) dari 57 orang responden menyatakan sikap dosen dalam membawa materi kuliah tidak mudah dipahami, 20 orang (68,9%) diantaranya berpendapat sikap dosen dalam membawa materi kuliah tidak mudah dipahami dengan IPK kurang memuaskan jauh lebih banyak. Sedangkan 36 orang (63,1%) dari 57 orang responden menyatakan sikap dosen dalam membawa materi kuliah tidak mudah dipahami. 27 orang (96,4%) responden berpendapat sikap dosen dalam membawa materi kuliah mudah dipahami dengan IPK memuaskan lebih banyak.

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan *p-value* 0,000 lebih kecil dari (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara sikap dosen dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

## 2. Teman Dekat

**Tabel 5.4 Pengaruh Hubungan Teman Dekat dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015**

Teman Dekat	IPK				Total		P Value
	Memuaskan		Kurang Memuaskan		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Mendukung Perkuliahan</b>	24	85,7	11	37,9	35	61,4	0,000
<b>Tidak Mendukung Perkuliahan</b>	4	14,2	18	62,0	22	38,5	
<b>Total</b>	28	100	29	100	57	100	

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Dari tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa 35 orang (61,4%) dari 57 orang responden menyatakan pertemanan dekat mendukung perkuliahan, 24 orang (85,7%) menyatakan pertemanan dekat mendukung perkuliahan dengan IPK memuaskan, lebih banyak. Sedangkan 22 orang (38,5%) dari 57 orang

responden menyatakan pertemanan dekat tidak mendukung perkuliahan, 18 orang (62,0%) responden diantaranya menyatakan pertemanan dekat tidak mendukung perkuliahan dengan IPK kurang memuaskan lebih banyak

Dari hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan *p*-value 0,000 lebih kecil dari (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara hubungan pertemanan dekat dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

### 3. Keadaan Keluarga

**Tabel 5.5 Pengaruh Keadaan Keluarga dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015**

Keadaan Keluarga	IPK				Total		P Value
	Memuaskan		Kurang Memuaskan		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Mendukung Perkuliahan</b>	26	92,8	10	34,4	36	63,1	0,000
<b>Tidak Mendukung Perkuliahan</b>	2	7,1	19	65,5	21	36,8	
<b>Total</b>	28	100	29	100	57	100	

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Dari tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa 36 orang (63,1%) dari 57 orang responden menyatakan keadaan keluarga mendukung perkuliahan, 26 orang (92,8%) responden menyatakan keadaan keluarga mendukung perkuliahan dengan IPK memuaskan lebih banyak. Sedangkan 21 orang (36,8%) dari 57 orang responden menyatakan keadaan keluarga tidak mendukung perkuliahan, 19 orang (65,5%) responden menyatakan keadaan keluarga tidak mendukung perkuliahan dengan IPK tidak memuaskan yang lebih banyak.

Dari hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan  $p$ -value 0,000 lebih kecil dari (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara keadaan keluarga dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### 4. Jadwal Kuliah

**Tabel 5.6 Pengaruh Jadwal Kuliah dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015**

Jadwal Kuliah	IPK				Total		P Value
	Memuaskan		Kurang Memuaskan		n	%	
	n	%	n	%			
Sesuai Jadwal	25	89,2	28	96,5	53	92,9	0,283
Tidak Sesuai Jadwal	3	10,7	1	3,4	4	7,0	
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100</b>	<b>29</b>	<b>100</b>	<b>57</b>	<b>100</b>	

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Dari tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa 53 orang (92,9%) dari 57 orang responden berpendapat jadwal kuliah sesuai jadwal, 28 orang (96,5%) responden berpendapat jadwal kuliah sesuai jadwal dengan IPK kurang memuaskan. Sedangkan 4 orang (7,0%) dari 57 orang responden berpendapat jadwal kuliah tidak sesuai jadwal, 3 orang (10,7%) responden dengan IPK yang memuaskan berpendapat jadwal kuliah tidak sesuai jadwal

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan  $p$ -value 0,283 lebih kecil dari (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara jadwal kuliah dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

## 5. Pembimbing Akademik

**Tabel 5.7 Pengaruh Pembimbing Akademik dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015**

Pembimbing Akademik	IPK				Total		P Value
	Memuaskan		Kurang Memuaskan				
	n	%	n	%	n	%	
<b>Aktif</b>	26	92,8	24	82,7	50	87,7	0,246
<b>Pasif</b>	2	7,1	5	17,2	7	12,2	
<b>Total</b>	28	100	29	100	57	100	

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Dari tabel 5.7 di atas menunjukkan bahwa 50 orang (87,7%) dari 57 orang responden berpendapat pembimbing akademik aktif, 26 orang (92,8%) responden dengan IPK memuaskan berpendapat pembimbing akademik aktif. Sedangkan 7 orang (12,2%) dari 57 orang responden berpendapat pembimbing akademik pasif, 5 orang (17,2%) responden berpendapat pembimbing akademik aktif dengan IPK kurang memuaskan.

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan *p*-value 0,246 lebih kecil dari (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara pembimbing akademik dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

6. Sarana Prasarana Kampus

**Tabel 5.8 Pengaruh Sarana Prasarana Kampus dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015**

Sarana Prasarana	IPK				Total	P Value	
	Memuaskan		Kurang Memuaskan				
	n	%	n	%			
Tidak Terpenuhi	19	67,8	10	34,4	29	50,8	0,130
Terpenuhi	9	32,1	19	65,5	28	49,1	
<b>Total</b>	28	100	29	100	57	100	

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Dari tabel 5.8 diatas menunjukkan bahwa 29 orang (50,8%) dari 57 orang responden berpendapat sarana prasarana kampus mendukung perkuliahan, 19 orang (67,8%) responden dengan IPK memuaskan berpendapat sarana prasarana kampus mendukung perkuliahan. Sedangkan 28 orang (49,1%) dari 57 orang responden, 19 orang (65,5%) responden berpendapat sarana prasarana kampus tidak mendukung perkuliahan dengan IPK kurang memuaskan.

Dari hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan *p*-value 0,130 lebih kecil dari (0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara sarana prasarana kampus dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Kegiatan Organisasi

**Tabel 5.9 Pengaruh Kegiatan Organisasi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2015**

Organisasi	IPK				Total	P Value	
	Memuaskan		Kurang Memuaskan				
	n	%	n	%			
<b>Mendukung Perkuliahan</b>	20	71,4	15	51,7	35	61,4	0,127
<b>Tidak Mendukung Perkuliahan</b>	8	28,5	14	48,2	22	75,8	
<b>Total</b>	28	100	29	100	57	100	

(Sumber: Data Primer, Januari 2018)

Dari tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa 35 orang (61,4%) dari 57 orang responden menyatakan organisasi mendukung perkuliahan, 20 orang (71,4%) responden menyatakan organisasi mendukung perkuliahan dengan IPK memuaskan. Sedangkan 22 orang (75,8%) dari 57 orang responden menyatakan organisasi tidak mendukung perkuliahan, 14 orang (48,2%) responden menyatakan organisasi tidak mendukung perkuliahan dengan IPK kurang memuaskan.

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Chi-Square* didapatkan *p*-value 0,127 lebih besar dari (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara organisasi dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan Variabel Penelitian

##### 1. Indeks Prestasi Kumulatif

Prestasi akademik merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut dilambangkan dengan nilai, kata, atau symbol<sup>(9)</sup>. Indeks prestasi (IP) merupakan ukuran keberhasilan seorang mahasiswa dalam menempuh pendidikannya selama masa satu ujian. Sedangkan indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan ukuran keberhasilan seorang mahasiswa setelah menempuh sejumlah mata kuliah. Oleh karena itu IP maupun IPK merupakan poin utama dalam menentukan prestasi belajar seorang mahasiswa.

Betapa pentingnya belajar di dalam islam sehingga Rasulullah SAW bersabda bagi orang yang belajar atau menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

“Barangsiapa yang berjalan menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga. (Abu Hurairah)

Hasil penelitian Indeks prestasi belajar menunjukkan dari 57 orang responden diperoleh hasil bahwa jumlah responden yang mempunyai indeks prestasi belajar yang kurang memuaskan 29 orang (50,8%) dan responden mempunyai indeks prestasi belajar yang memuaskan 28 orang (49,1%).



## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa. Faktor eksternal yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya sikap dosen, hubungan pertemanan, keadaan keluarga, jadwal kuliah, pembimbing akademik, fasilitas/sarana prasarana kampus, dan kegiatan organisasi

### a. Sikap dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dosen memiliki peranan yang sangat penting sebagai ujung tombak pelaksana keseluruhan proses pendidikan. Dosen bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar, oleh karena itu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi dosen memegang peranan dan kedudukan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai (dosen) dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya<sup>(14)</sup>.

Tingginya kedudukan dosen dalam islam, menurut Ahmad Tafsir, tak bisa dilepaskan dari pandangan bahwa semua ilmu pengetahuan bersumber pada Allah, sebagaimana disebutkan dalam. (Al-baqarah ayat 32)

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Terjemahnya:

Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

Dari hasil penelitian ada pengaruh antara sikap dosen dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan penelitian Warsiti (2010) tentang “Hubungan Kinerja Mengajar Dosen dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan IPA di SD pada Mahasiswa Program D<sub>2</sub> PGSD Kampus VI Kebumen FKIP UNS Tahun Akademik 2009/2010”.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kinerja dosen dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Sedangkan hasil lainnya menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara sikap dosen terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa, dimana terlihat dari angket berupa kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa angkatan 2015 banyak diantaranya yang berpendapat demikian, baik dari segi pembawaan materi dari dosen ke mahasiswa hingga bahasa yang digunakan dalam membawakan materi perkuliahan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menerima materi pada saat itu yang nantinya dapat berdampak pada indeks prestasi mahasiswa teman dekat

Adapun pengaruh antara hubungan pertemanan dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Menunjukkan hasil yang sama diperoleh pada penelitian yang dilakukan *Adevia Maulidya Chikmah (2012)* “Pengaruh Perilaku teman dekat Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa D-III Kebidanan Semester V Tahun 2012”, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional.

Perilaku memiliki teman dekat responden adalah pernah (45%), berarti responden rata-rata pernah memiliki perilaku teman dekat. Sebagian besar responden memiliki prestasi belajar sangat memuaskan, yaitu sebanyak 72

responden dengan prosentase 79,1%. Hubungan antara perilaku teman Dekat dengan prestasi belajar mahasiswa, memiliki nilai  $p$  value=0,006< (5%) dan hitung =0,387 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku memiliki teman dekat terhadap prestasi belajar dengan arah hubungan positif artinya bilamana perilaku memiliki teman dekat.

Pada penelitian inipun pertemanan dekat memiliki pengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif, oleh karenanya mahasiswa yang memiliki pertemanan dekat lebih dapat memusatkan perhatiannya kepada akademik, namun kembali kepada mahasiswanya sendiri mengenai pembagian waktu antara kegiatan internal dan eksternal maksudnya disini antara belajar dan bermain. Sehingga waktu tidak terbuang percuma, seperti beberapa orang yang walaupun menjalani pertemanan dekat tapi dapat juga memiliki prestasi yang memuaskan.

c. Keadaan keluarga

Sedangkan keluarga menurut sejumlah ahli adalah sebagai unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi, merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi<sup>(16)</sup>.

Dari hasil penelitian ini ada pengaruh antara keadaan keluarga dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hasil yang sama diperoleh pada penelitian Putri Mufidatul Khasanah (2011) “Hubungan Keintiman Keluarga Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi ( $r$ ) keintiman ayah sebesar 0,464 dan

koefisien korelasi ( $r$ ) keintiman ibu sebesar 0,511 serta untuk signifikansinya didapatkan angka probabilitas ( $p$ ) sebesar 0,000. Probabilitas tersebut dapat diketahui bahwa korelasi tersebut berkorelasi secara sangat signifikan oleh karena angka tersebut  $<0,005$ , maka  $H_0$  ditolak.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sehingga, memiliki hasil yang sama dan konsisiten yaitu keluarga memiliki pengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Aspek yang dilihat pada penelitian ini lebih kepada banyaknya intervensi dari orang tua, dukungan materi dan motivasi terhadap anak yang mempengaruhi prestasinya. Dari 57 responden, 63,1% responden berpendapat bahwa keadaan keluarga harmonis mempengaruhi indeks prestasi kumulatif dan 36,8% responden berpendapat bahwa keadaan keluarga yang tidak harmonis mempengaruhi indeks prestasi kumulatif. Dari hasil tersebut dua kali lipat lebih banyak responden berpendapat bahwa keadaan keluarga yang harmonis dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

#### d. Jadwal Kuliah

Jadwal menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja, daftar atau table kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Penjadwalan kuliah adalah masalah penempatan waktu dan ruangan pada sejumlah kuliah, dan kegiatan akademik sejenis yang berhubungan dengan kapasitas ruang, waktu yang dibutuhkan, dan toleransi untuk ketersediaan dosen<sup>(17)</sup>.

Dari hasil penelitian ada pengaruh antara jadwal kuliah dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian sebelumnya yang membahas tentang jadwal kuliah yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa belum diperoleh oleh peneliti, namun dari hasil kuesioner dan pengamatan peneliti yang juga merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, jadwal kuliah adakalanya sering berubah-ubah dan bahkan tidak jarang mahasiswa kuliah pada hari sabtu yang sebenarnya hari libur yang digunakan mahasiswa untuk beristirahat dan mengulangi mata kuliah yang telah diperoleh, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa itu semua agar mahasiswa tidak tertinggal dalam mata kuliah dan jadwal kuliah tidak diperpanjang.

e. Pembimbing akademik

Kepenasehatan akademik adalah usaha-usaha bimbingan yang dilakukan oleh Dosen Penasehat Akademik (PA) bagi mahasiswa yang menjadi tanggung jawab bimbingannya. Aktivitas-aktivitas ini membantu mahasiswa dalam merencanakan program studi, pemecahan masalah-masalah khusus masalah pendidikan dan pengembangan potensi dirinya menuju arah tercapainya hasil pengembangan potensi dan hasil belajar yang optimal. Kata bantu diatas mengandung unsur pengarahan/pengaruh Dosen Penasehat Akademik kepada mahasiswa bimbingannya<sup>(18)</sup>.

Dalam penelitian ini ditemukan ada pengaruh antara pembimbing akademik dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Akan tetapi hasil penelitian yang berbeda diperoleh Patma Sari Rangkuti (2014) “Hubungan Peran Dosen Pembimbing Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Program Studi Kebidanan Hafsyah Medan Tahun 2013/2014”. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara peran dosen pembimbing akademik dengan prestasi belajar mahasiswa, hal ini disebabkan

karena mahasiswa kurang aktif mendatangi dosen PA untuk mendapatkan bimbingan. Peran dosen PA baik, namun mahasiswa tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan berkonsultasi dengan dosen PA.

Adanya perbedaan dengan penelitian ini karena mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar pada saat pengisian KRS akan bertemu dengan PA mahasiswa masing-masing sehingga terjalin komunikasi tiap semester sedangkan pada penelitian yang dilakukan di medan pada mahasiswa kebidanan, mahasiswa kurang aktif mendatangi dosen PA untuk mendapatkan bimbingan. Peran dosen PA baik, namun mahasiswa tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan berkonsultasi dengan dosen PA. Sehingga komunikasi tidak terjalin antara mahasiswa dan pembimbing akademik dalam proses perkuliahan.

#### f. Sarana prasarana

Sarana Pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar. Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman<sup>(19)</sup>.

Dari hasil penelitian tidak ada pengaruh antara sarana prasarana kampus dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda dilakukan Watono (2008) "Hubungan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar dan Motivasi

dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 8 Siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey deskriptif korelasional.

Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki hasil berbeda terhadap penelitian sebelumnya yaitu sarana prasarana tidak memiliki pengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Dilihat dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana di kampus serta terpenuhi atau tidaknya sarana dan prasarana kampus dalam proses belajar mengajar, sebanyak 49,1% responden berpendapat sarana dan prasarana kampus tidak terpenuhi dan mempengaruhi indeks prestasi, sedangkan 50,8% responden berpendapat sarana dan prasarana kampus terpenuhi dan mempengaruhi indeks prestasi. Sehingga, lebih dari setengah yang berpendapat bahwa sarana dan prasarana kampus telah terpenuhi.

#### g. Organisasi

Organisasi menurut teori klasik merupakan struktur hubungan, kekuasaan-kejuasaan, tujuan-tujuan, peranan-peranan, kegiatan-kegiatan, komunikasi dan faktor-faktor lain apabila orang bekerja sama.

Dari hasil penelitian tidak ada pengaruh antara organisasi dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa angkatan 2015 di tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sama halnya pada penelitian sebelumnya oleh Betie Febriana, Amriyatun, Luky Winanti, dan Sandra Amelia (2013) “Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia”, Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif. Hasil penelitian menyarankan bahwa

mahasiswa perlu terlibat aktif dalam kegiatan organisasi dengan manajemen waktu yang baik.

Pada penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, kegiatan organisasi kemungkinan tidak mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif mahasiswa, tidak sedikit pula mahasiswa yang mengikuti banyak kegiatan organisasi tetapi memiliki indeks prestasi kumulatif memuaskan bahkan sangat memuaskan karena kembali ke pribadi mahasiswa itu sendiri bagaimana dalam membagi waktu antara belajar dan kegiatan lain. Begitu pula dengan mahasiswa yang tidak memiliki organisasi mereka memiliki lebih banyak waktu untuk belajar sehingga prestasi yang diperoleh juga memuaskan bahkan sangat memuaskan.





## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan:

1. Adanya hubungan bermakna antara sikap dosen terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Adanya hubungan bermakna antara Teman Dekat terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Adanya hubungan bermakna antara Keadaan Keluarga terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Adanya hubungan yang tidak bermakna antara Jadwal Kuliah terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Adanya hubungan yang tidak bermakna antara Pembimbing akademik terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Adanya hubungan yang tidak bermakna antara Fasilitas / Sarana Prasarana Kampus terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Adanya hubungan yang tidak bermakna antara Kegiatan Organisasi terhadap pencapaian IPK pada mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

## **B. Saran**

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar peneliti dapat mengambil sampel yang lebih banyak dan bervariasi
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan metode penyuluhan lebih inovatif



## DAFTAR PUSTAKA

1. Utami, Lina. 2010. Kontribusi Sikap Belajar Mahasiswa Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pembelajaran Dosen Terhadap Prestasi Belajar Dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjut I Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009/2010.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 2014. Bagian Kelima Standar Penilaian Pembelajaran pasal 18, 23.
3. Diminarni, Puspitasari. 2010. Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar Dan Berpikir Kritis Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Surabaya.
4. Hendikawati, Putriaji. 2007. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. Jurusan Matematika Fakultas MIPA Unnes Kampus Unnes Sekaran Gunungpati Semarang. Semarang.
5. Kusuma, Hendah. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

6. Abimayu, Guntur. 2013. Hubungan Antara Minat Terhadap Fakultas Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
7. Patriana, Pradnya. 2007. Hubungan Antara Kemandirian Dengan Motivasi Bekerja Sebagai pengajar Les Privat Pada Mahasiswa Di Semarang. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
8. Daruyani, Safitri dkk. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama Dengan Metode Regresi Logistik Biner. Semarang.
9. Dimiyati dan Mujiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Bineka Cipta. Jakarta.
10. Djojodibroto, R. Darmanto. 2004. Tradisi kehidupan akademik. Galang Press. Yogyakarta.
11. Ruky, DR. Achmad S. 2006. Sistem Manajemen Kinerja. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
12. Adjani, Sagita dkk. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
13. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan. Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu. PT Imperial Bhakti Utama.

14. Indrarini. Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Akademi Swasta Di Kota Semarang. 2009. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
15. Rezha, Muhammad. 2013. Perilaku Seksual Pada Remaja Putri Yang Berpacaran. Universitas Gunadarma. Jakarta.
16. Puspitawati, Herien. 2013. Konsep dan Teori Keluarga. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia. Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
17. Handayani, R. 2011. Menerapkan Algoritma Genetika Untuk Mengoptimalkan Jadwal Mata Kuliah di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara. Medan.
18. Mulyadi. 2014. Peran dan Fungsi Dosen Penasehat Akademik. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang. Malang.
19. Ummul, Ferli. 2013. Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTsN Sleman Kab. Sleman di Maguwoharjo Yogyakarta. Yogyakarta.
20. Rafida, Nur.dkk. 2012. Konsep Dasar Organisasi Definisi, Tujuan dan Proses. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
21. H Supardi. 2014. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

22. M Iswantir. 2013. Integritas Pendidik Profesional Dalam Melaksanakan Tugas Dan Tanggung Jawabnya Perspektif Pendidikan Islam. Surabaya.
23. Kosim, Mohammad. 2008. Guru Dalam Perspektif Islam. Surabaya.
24. Jurnal tentang Pacaran, 2011. Ta'aruf dan Pernikahan. Universitas Sumatra Utara.
25. Hikam, Amirul. 2009. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sdit Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas Klaten Tahun Pelajaran 2009/2010. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Semarang.

